

## ABSTRAK

Jalan merupakan salah satu infrastruktur penting dalam kehidupan manusia. Sejak dulu manusia telah menggunakan jalan sebagai sarana untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lain. Pengertian jalan secara umum adalah jalur lalu lintas orang, kendaraan dan sebagainya untuk bergerak dari satu tempat ke tempat lain. Jalan berfungsi sebagai penghubung antara berbagai wilayah, mempermudah transportasi, dan mendukung perkembangan ekonomi suatu daerah. Jalan merupakan prasarana transportasi penting yang mendukung aktivitas ekonomi dengan mempercepat mobilitas orang dan barang. Pembangunan jalan diharapkan memperlancar distribusi hasil pertanian, perkebunan, dan kebutuhan masyarakat. Perkerasan jalan terdiri dari lapisan pondasi atas, pondasi bawah, dan agregat yang dipadatkan untuk menyalurkan beban roda. Terdapat tiga jenis perkerasan: lentur (aspal), kaku (beton), dan komposit. Penentuan ketebalan perkerasan lentur dapat menggunakan berbagai metode, termasuk Metode Analisa Komponen dan MDPJ 2017 yang digunakan dalam penelitian ini. Lokasi penelitian ini berada di Jalan Cileungsi – Cibinong dengan panjang 4,5 meter dan lebar 8 meter.

***Kata Kunci: Perkerasan jalan Lentur, Metode Bina Marga, Metode Manual  
Desain Perkerasan Jalan Tahun 2024, Ruas Jln. Parung Panjang – Buar  
KM.JKT 57+125***

## ABSTRACT

*Roads are one of the most important infrastructures in human life. Since ancient times, humans have used roads as a means of moving from one place to another. The general definition of a road is a traffic path for people, vehicles, and so on to move from one place to another. Roads function as a link between various regions, facilitating transportation, and supporting the economic development of a region. Roads are important transportation infrastructure that support economic activity by accelerating the mobility of people and goods. Road construction is expected to facilitate the distribution of agricultural products, plantations, and community needs. Road pavement consists of a top base layer, a subbase layer, and compacted aggregate to distribute wheel loads. There are three types of pavement: flexible (asphalt), rigid (concrete), and composite. Determining the thickness of flexible pavement can use various methods, including the Component Analysis Method and the 2017 MDPJ used in this study. The location of this study is on Jalan Cileungsi – Cibinong with a length of 4.5 meters and a width of 8 meters.*

***Keywords: Flexible road pavement, Bina Marga Method, Manual Method of Road Pavement Design in 2024, Parung Panjang – Bunar Road Section, KM. JKT 57+125***